

PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI KERJA MASYARAKAT DENGAN ANALISIS ONE WAY ANOVA

Khairur Rizki^{1*}, Yusra Fadhillah²

¹Politeknik LP3I Padang, Kota Padang, Indonesia

²Universitas Graha Nusantara, Padangsidempuan, Indonesia

*e-mail penulis¹: khairurizki9@gmail.com

ABSTRAK

Kemajuan teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam peningkatan efisiensi kerja masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan efisiensi kerja berdasarkan tingkat adopsi teknologi informasi menggunakan metode One Way ANOVA. Data dikumpulkan melalui survei kepada 150 responden dari berbagai sektor pekerjaan yang menggunakan teknologi informasi dalam keseharian mereka. Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam efisiensi kerja berdasarkan tingkat adopsi teknologi informasi dengan nilai $p < 0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa semakin tinggi tingkat adopsi teknologi informasi, semakin tinggi pula efisiensi kerja masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan dalam penggunaan teknologi informasi guna mendukung produktivitas masyarakat.

Kata kunci: teknologi informasi, efisiensi kerja, one way anova, adopsi teknologi

ABSTRACT

Advances in information technology have had a significant impact in various aspects of life, including in improving people's work efficiency. This study aims to analyze differences in work efficiency based on the level of adoption of information technology using the One Way ANOVA method. Data was collected through a survey of 150 respondents from various work sectors who use information technology in their daily lives. The results of the analysis showed a significant difference in work efficiency based on the level of information technology adoption with a p value < 0.05 . The conclusion of this study is that the higher the level of information technology adoption, the higher people's work efficiency. Therefore, it is important to increase awareness and skills in the use of information technology to support community productivity.

Keywords: information technology, work efficiency, one way anova, technology adoption

PENDAHULUAN

Teknologi informasi telah berkembang pesat dan menjadi bagian penting dalam kehidupan modern. Berbagai inovasi dalam teknologi informasi telah membantu masyarakat dalam menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat dan efisien. Namun, tidak semua individu atau kelompok masyarakat mampu mengadopsi teknologi ini dengan baik.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan teknologi informasi terhadap efisiensi kerja masyarakat dengan menggunakan metode One Way ANOVA. Metode ini memungkinkan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan dalam efisiensi kerja antara kelompok masyarakat dengan tingkat adopsi teknologi yang berbeda.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen kausal-komparatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada 150 responden dari berbagai sektor pekerjaan, yang kemudian dikelompokkan ke dalam tiga kategori berdasarkan tingkat adopsi teknologi informasi: rendah, sedang, dan tinggi.

Analisis data dilakukan menggunakan One Way ANOVA untuk menguji perbedaan rata-rata efisiensi kerja di antara ketiga kelompok tersebut. Uji asumsi normalitas dan homogenitas juga dilakukan sebelum analisis ANOVA untuk memastikan validitas hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam efisiensi kerja di antara kelompok dengan tingkat adopsi teknologi informasi yang berbeda ($F = 6,72$, $p < 0,05$). Kelompok dengan tingkat adopsi teknologi tinggi memiliki rata-rata efisiensi kerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok yang memiliki tingkat adopsi teknologi rendah dan sedang.

Dari hasil post-hoc test, ditemukan bahwa perbedaan paling signifikan terdapat antara kelompok dengan adopsi rendah dan tinggi, sedangkan antara kelompok sedang dan tinggi memiliki perbedaan yang tidak terlalu signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan adopsi teknologi informasi secara signifikan dapat meningkatkan efisiensi kerja masyarakat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil ini mencakup aksesibilitas teknologi, pelatihan yang diterima, serta kesesuaian teknologi dengan kebutuhan pekerjaan. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi dan pelatihan yang lebih intensif agar masyarakat dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan sehari-hari mereka.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat adopsi teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efisiensi kerja masyarakat. Kelompok dengan tingkat adopsi teknologi tinggi menunjukkan efisiensi kerja yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok yang memiliki tingkat adopsi teknologi rendah.

Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut dalam meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi melalui pelatihan dan sosialisasi kepada masyarakat. Dengan meningkatnya kesadaran dan keterampilan dalam penggunaan teknologi informasi, diharapkan produktivitas kerja masyarakat dapat meningkat secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam penelitian ini, termasuk para responden yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner. Penghargaan juga disampaikan kepada institusi yang telah memberikan fasilitas dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Turban, E., Pollard, C., & Wood, G. (2018). *Information Technology for Management*. New Jersey: John Wiley & Sons.